



Peran Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas X.2 di SMA Negeri 3 Bandar Lampung

Handoko¹, Nabila Nahesi Putri², Duwi Sri Lestari³, Safira Chendikia Kasih⁴, Rima Diantisa⁵, Jingga Nur Alita⁶, Rohma Dwi Sopiya Al Mu'in⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Lampung, Indonesia

Correspondence Email: handokoalex2012@gmail.com.

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan karena berperan dalam membentuk perilaku peserta didik sesuai dengan nilai-nilai moral dan sosial yang berlaku. Salah satu karakter yang perlu dikembangkan adalah sikap tanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pendidikan karakter dalam membentuk sikap tanggung jawab peserta didik kelas X di SMA Negeri 3 Bandar Lampung. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 34 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert yang telah divalidasi oleh guru dan dosen pembimbing. Data dianalisis menggunakan teknik persentase untuk mengetahui tingkat peran pendidikan karakter terhadap sikap tanggung jawab peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki peran yang sangat baik dalam membentuk sikap tanggung jawab peserta didik dengan persentase sebesar 86,8%. Temuan ini menunjukkan bahwa pembiasaan disiplin, keteladanan guru, kegiatan keagamaan, dan budaya sekolah berkontribusi positif terhadap perkembangan sikap tanggung jawab peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam meningkatkan pelaksanaan pendidikan karakter serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Pembentukan Karakter, Pendidikan Karakter, Peserta Didik, Sekolah, Tanggung Jawab.

ABSTRACT

Character education is an important aspect in education because it plays a role in shaping students' behavior in accordance with applicable moral and social values. One of the characters that needs to be developed is an attitude of responsibility. This study aims to determine the role of character education in shaping the attitude of responsibility of class X students at SMA Negeri 3 Bandar Lampung. The study used a quantitative approach with a descriptive method. The research sample consisted of 34 students selected using a total sampling technique. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation. The research instrument was a Likert scale questionnaire that had been validated by teachers and supervisors. Data were analyzed using a percentage technique to determine the level of role of character education in students' attitudes of responsibility. The results showed that character education played a very good role in shaping students' attitudes of responsibility with a percentage of 86.8%. These findings indicate that the habit of discipline, teacher role models, religious activities, and school culture contribute positively to the development of students' attitudes of responsibility. This study is expected to be an evaluation material for schools in improving the implementation of character education and become a reference for further research.

Keywords: Character Building, Character Education, Students, Schools, Responsibility.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan akademik, pendidikan juga memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter peserta didik agar mampu menjadi individu yang berakhlak, bertanggung jawab, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat (Assingkily & Putri, 2025). Saat ini, pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama dalam sistem pendidikan Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan kebijakan pemerintah yang menempatkan penguatan karakter sebagai bagian penting dalam proses pendidikan. Pendidikan karakter bertujuan menanamkan nilai-nilai moral sehingga peserta didik mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Lickona (2013), pendidikan karakter merupakan upaya yang dilakukan secara sadar untuk membantu individu memahami, mencintai, dan melakukan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan. Salah satu nilai karakter yang penting dimiliki peserta didik adalah tanggung jawab. Tanggung jawab merupakan kesadaran seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya serta bersedia menerima konsekuensi atas tindakan yang dilakukan. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan peserta didik yang menunjukkan rendahnya sikap tanggung jawab.

Hal tersebut dapat terlihat dari kebiasaan menunda tugas, kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran, serta kurang mematuhi peraturan sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa upaya pembentukan karakter masih perlu ditingkatkan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan sikap tanggung jawab peserta didik. Wibowo (2021) menyatakan bahwa implementasi pendidikan karakter mampu meningkatkan kedisiplinan dan kesadaran peserta didik dalam menjalankan kewajiban.

Sari dan Nugroho (2022) juga menemukan bahwa pembiasaan positif di sekolah efektif dalam menumbuhkan karakter tanggung jawab/ Meskipun demikian, penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap tanggung jawab peserta didik kelas X di SMA Negeri 3 Bandar Lampung masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran pendidikan karakter dalam membentuk sikap tanggung jawab peserta didik kelas X di SMA Negeri 3 Bandar Lampung.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai peran pendidikan karakter dalam membentuk sikap tanggung jawab peserta didik kelas 10.2 di SMA Negeri 3 Bandar Lampung. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data penelitian diperoleh dalam bentuk angka melalui penyebaran angket kepada responden. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 3 Bandar Lampung pada tahun ajaran 2025/2026. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 10.2 yang dijadikan sebagai responden penelitian. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada penerapan pendidikan karakter yang dilakukan sekolah melalui kegiatan pembelajaran maupun aktivitas sekolah sehari-hari. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh peserta didik kelas 10.2 yang berjumlah 34 orang dijadikan sebagai responden penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah serta pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai sikap tanggung jawab peserta didik dan pengaruh pendidikan karakter terhadap perilaku peserta didik. Sementara itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang berkaitan dengan kegiatan sekolah dan proses penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar angket dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur pendapat dan persepsi responden terhadap penerapan pendidikan karakter di sekolah. Pilihan jawaban dalam angket terdiri atas sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Selain menggunakan angket, peneliti juga memakai lembar observasi untuk mencatat aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data. Pada tahap persiapan, peneliti menyusun instrumen penelitian serta melakukan observasi awal di sekolah. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menyebarkan angket kepada peserta didik kelas 10.2. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif melalui perhitungan persentase jawaban responden guna mengetahui tingkat sikap tanggung jawab peserta didik. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat statistik. Oleh karena itu, metode penelitian kuantitatif dianggap sesuai digunakan dalam penelitian mengenai peran pendidikan karakter dalam membentuk sikap tanggung jawab peserta didik.

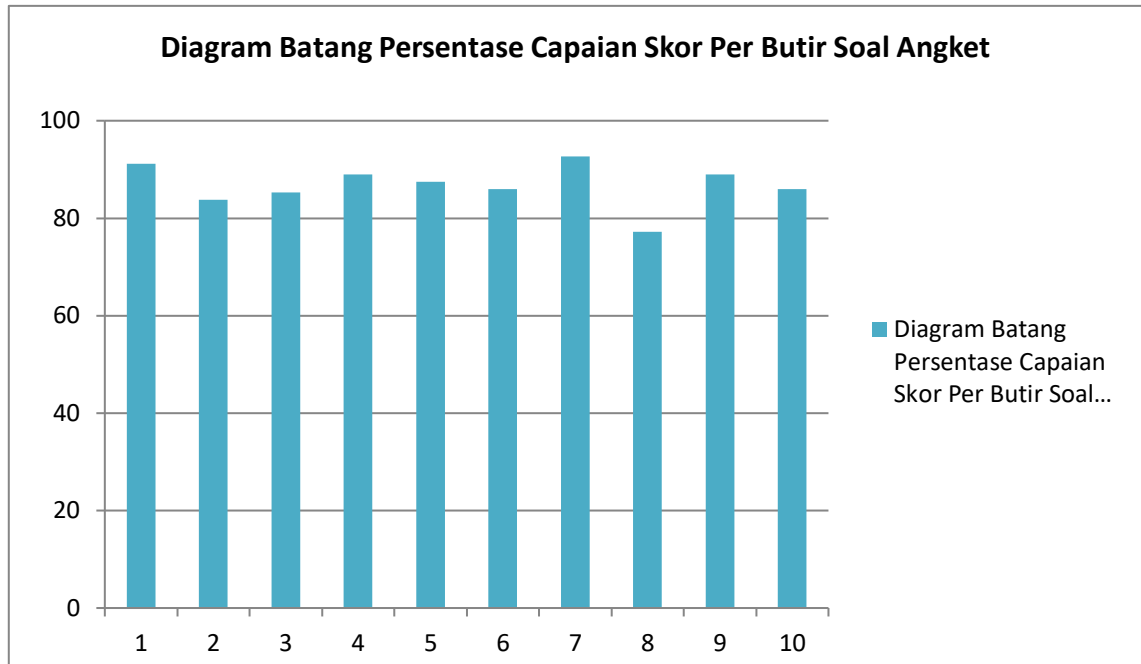
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran pendidikan karakter dalam membentuk sikap tanggung jawab peserta didik di Kelas X.2 SMA Negeri 3 Bandar Lampung. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada 34 peserta didik dengan 10 pernyataan yang berkaitan dengan sikap tanggung jawab dan penerapan pendidikan karakter di sekolah. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk mengetahui tingkat peran pendidikan karakter dalam membentuk sikap tanggung jawab peserta didik.

Berdasarkan hasil pengolahan data angket, diperoleh skor total sebesar 1180 dari skor maksimum 1360. Hasil perhitungan menunjukkan persentase sebesar 86,8% yang berada pada kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki peran yang positif dalam membentuk sikap tanggung jawab peserta didik. Adapun perolehan skor pada setiap indikator dapat dilihat pada diagram batang berikut.

Tabel 1. Data Angket Siswa

No Soal	Frekuensi jawaban				Skor Aktual	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori Kualitatif
	SS	S	R	TS				
1	25	6	3	0	124	136	91,18%	Sangat Baik/Sangat Tinggi
2	14	18	2	0	114	136	83,82%	Sangat Baik/Sangat Tinggi
3	18	12	4	0	116	136	85,29%	Sangat Baik/Sangat Tinggi
4	20	13	1	0	121	136	88,97%	Sangat Baik/Sangat Tinggi
5	17	17	0	0	119	136	87,50%	Sangat Baik/Sangat Tinggi
6	16	17	1	0	117	136	86,03%	Sangat Baik/Sangat Tinggi
7	24	10	0	0	126	136	92,65%	Sangat Baik/Sangat Tinggi
8	10	17	7	0	105	136	77,21%	Baik/Tinggi
9	22	9	3	0	121	136	88,97%	Sangat Baik/Sangat Tinggi
10	18	13	3	0	117	136	86,03%	Sangat Baik/Sangat Tinggi



Gambar 2. Diagram Batang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pendidikan karakter dalam membentuk sikap tanggung jawab peserta didik kelas X.2 SMA Negeri 3 Bandar Lampung. Data diperoleh melalui penyebaran angket kepada 34 peserta didik yang menjadi responden penelitian. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh skor total sebesar 1180 dari skor maksimum 1360 dengan persentase sebesar 86,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peran pendidikan karakter dalam membentuk sikap tanggung jawab peserta didik berada pada kategori sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memiliki sikap tanggung jawab yang baik dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Hal ini terlihat dari kesadaran peserta didik dalam mengerjakan tugas tepat waktu, mematuhi peraturan sekolah, menjaga kebersihan kelas, serta mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter yang diterapkan di sekolah telah memberikan pengaruh positif terhadap perilaku peserta didik.

Berdasarkan data angket, pernyataan nomor 7 memperoleh skor tertinggi dengan persentase 92,65%. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik memiliki kesadaran yang tinggi dalam menjalankan tanggung jawab yang diberikan. Sementara itu, pernyataan nomor 8 memperoleh skor terendah dengan persentase 77,21%. Tingginya skor pada pernyataan nomor 7 menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki kesadaran yang baik dalam menjalankan kewajiban yang diberikan oleh sekolah.

Sebaliknya, skor yang lebih rendah pada pernyataan nomor 8 menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik yang perlu meningkatkan konsistensi dalam menerapkan sikap tanggung jawab pada situasi tertentu. Meskipun demikian, nilai tersebut masih termasuk dalam kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap tanggung jawab peserta didik secara umum sudah berkembang dengan baik. Tingginya tingkat tanggung jawab peserta didik tidak terlepas dari penerapan

pendidikan karakter yang dilakukan oleh sekolah. Berbagai kegiatan seperti piket kelas, pembiasaan disiplin waktu, kegiatan keagamaan, serta keteladanan dari guru menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai tanggung jawab. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik dibiasakan untuk menjalankan kewajibannya dengan baik dan memahami pentingnya bertanggung jawab terhadap setiap tindakan yang dilakukan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Lickona (2013) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya untuk membentuk individu yang memiliki nilai moral dan perilaku yang baik. Selain itu, penelitian Dharma Kesuma dkk. (2011) menunjukkan bahwa pembiasaan dan keteladanan yang diterapkan di sekolah dapat membantu meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sikap tanggung jawab peserta didik. Semakin baik penerapan pendidikan karakter di sekolah, semakin baik pula sikap tanggung jawab yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam kegiatan belajar maupun kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, pendidikan karakter perlu terus diterapkan dan dikembangkan agar mampu membentuk generasi yang berkarakter, disiplin, dan bertanggung jawab. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter tidak hanya dilakukan melalui proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga melalui pembiasaan yang diterapkan dalam kehidupan sekolah sehari-hari. Lingkungan sekolah yang mendukung memungkinkan peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai tanggung jawab secara langsung sehingga karakter tersebut berkembang menjadi kebiasaan yang positif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas X.2 SMA Negeri 3 Bandar Lampung, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter berperan penting dalam membentuk sikap tanggung jawab peserta didik. Hal ini terlihat dari hasil angket yang menunjukkan persentase sebesar 86,8% dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mampu menunjukkan sikap tanggung jawab dalam berbagai kegiatan di sekolah, seperti mengerjakan tugas, mematuhi peraturan, menjaga kebersihan lingkungan, dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan, disiplin, keteladanan guru, serta berbagai aktivitas sekolah lainnya memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan sikap tanggung jawab peserta didik. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga belajar menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu terus dikembangkan dan dilaksanakan secara konsisten agar mampu membentuk peserta didik yang memiliki karakter positif, bertanggung jawab, dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah, guru, dan orang tua juga sangat diperlukan agar proses pembentukan karakter dapat berjalan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Assingkily, M. S., & Putri, N. (2025). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Budaya Anti-Kekerasan Seksual Terhadap Anak: Analisis Nilai-nilai Pancasila di Lingkungan Sekolah. *PEMA*, 5(2), 322-330. <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema/article/view/1013>.
- Kesuma, D., Triatna, C., & Permana, J. (2011). *Pendidikan karakter: Kajian teori dan praktik di sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Lickona, T. (2013). *Pendidikan karakter: Panduan lengkap mendidik siswa menjadi pintar dan baik*. Nusa Media.
- Sari, N., & Nugroho, A. (2022). Pengaruh pendidikan karakter terhadap sikap tanggung jawab peserta didik di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 115-123.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wibowo, A. (2021). Implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab peserta didik. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 45-53.